

Menumbuhkan Rasa Gotong Royong dan Interaksi Sosial Untuk Mengembangkan Umkm Desa Cibogo Kecamatan Cisauk

Yeni Septiani¹, H. Rachman Suhendar², Guruh Dwi Pratama³

Universitas Pamulang

E-mail: dosen@unpam.ac.id

Abstract

The Covid-19 outbreak which has been going on since the beginning of 2019 has hit the economy, including in Indonesia. The business sectors, especially tourism and manufacturing, were the most affected. The result is termination of employment (PHK) or laying off workers temporarily. Based on data from the Ministry of Manpower and Employment BPJS, there are 2.8 million workers directly affected by Covid-19. They consist of 1.7 million formal workers laid off and 749.4 thousand laid off. In addition, there are 282 informal workers whose businesses have been disrupted. Meanwhile, the Indonesian Migrant Worker Protection Agency (BP2MI) noted that 100,094 Indonesian Migrant Workers (PMI) from 83 countries returned to their homeland in the last three months. CORE Indonesia estimates that the open unemployment rate in the second quarter of 2020 will reach 8.2% under a mild scenario. While other scenarios are 9.79% in moderate scenarios and 11.47% in severe scenarios. After conducting an analysis in the Pagedangan sub-district area, the lecturer team is trying to help residents, especially in the surrounding environment, most of whom are experiencing an economic crisis due to the impact of the Covid-19 pandemic, many residents do not leave their homes but are confused about meeting their daily needs, socializing is decreasing because afraid and suspicious of friends or neighbors who are around. Growing a sense of mutual cooperation and social interaction among residents and not suspecting each other and we help residents to rebuild the economy of local residents.

Keywords: Mutual Cooperation; Social, Interaction; MSMEs

Abstrak

Wabah Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2019 telah memukul perekonomian, termasuk di Indonesia. Sektor-sektor bisnis, terutama pariwisata dan manufaktur yang paling terkena dampak. Akibatnya terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) atau merumahkan pekerja untuk sementara waktu. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan dan BPJS Ketenagakerjaan, terdapat 2,8 juta pekerja yang terkena dampak langsung akibat Covid-19. Mereka terdiri dari 1,7 juta pekerja formal dirumahkan dan 749,4 ribu di-PHK. Selain itu, terdapat 282 pekerja informal yang usahanya terganggu. Sementara Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) mencatat terdapat 100.094 pekerja Migran Indonesia (PMI) yang berasal dari 83 negara pulang ke tanah air dalam tiga bulan terakhir. CORE Indonesia memperkirakan tingkat pengangguran terbuka pada kuartal II-2020 mencapai 8,2% dengan skenario ringan. Sementara skenario lainnya sebesar 9,79% dalam skenario sedang dan 11,47% skenario berat. Setelah melakukan Analisa di wilayah kelurahan Pagedangan, Team dosen berusaha membantu warga khususnya di lingkungan sekitar yang Sebagian besar mengalami krisis ekonomi akibat dampak dari pandemic Covid-19, banyak warga yang tidak keluar rumah namun bingung untuk pemenuhan kebutuhan sehari hari, untuk bersosialisasi makin berkurang karena takut dan saling mencurigai teman atau tetangga yang berada di sekitar. Menumbuhkan rasa Gotong royong dan interaksi sosial sesama warga dan tidak saling mencurigai satu sama lain dan kita ikut membantu warga untuk membangun kembali perekonomian warga sekitar.

Kata kunci: Gotong Royong; Interaksi Sosial; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Team Dosen melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema Menumbuhkan Rasa Gotong Royong dan Interaksi Sosial untuk mengembangkan UMKM supaya menumbuhkan rasa Gotong royong dan interaksi sosial sesama warga dan tidak saling mencurigai satu sama lain dan kita ikut membantu warga untuk saling memberi/berderma supaya ikut membantu meringankan beban ekonomi serta meningkatkan perekonomian UMKM yang berada di sekitar dengan cara membeli bahan pokok dan di berikan kepada yang lebih membutuhkan.

Orang yang senang memberi/berderma memiliki nilai kemanusiaan yang amat tinggi dan terhormat, tidak saja dihadapan manusia, tetapi juga dihadapan Allah SWT. Orang yang senang memberi/berderma mengungguli orang yang ahli ibadah yang bakhil, karena seorang yang dermawan betapapun sedikitnya ibadah ritual mereka dapat dirasakan langsung oleh manusia. Sedangkan kebakhilan atau sikap kikir yang disandang oleh seorang ahli ibadah, kebakhilannya dirasakan pahit oleh manusia yang lainnya.

"Orang yang dermawan lebih dicintai Allah dari pada orang yang ahli ibadah tetapi bakhil." (HR. Tirmidzi)"

Dengan demikian tampaklah bahwa nilai-nilai akhlak akan mengungguli nilai-nilai ritual, selama ritualnya untuk meraih kesalehan personal saja dan melupakan kesalehan sosial, artinya tidak membawa dampak/manfaat yang banyak kepada manusia yang lain. Sifat suka memberi akan melahirkan sifat empati dan kepedulian. Bergerak jiwanya kalau melihat penderitaan orang lain, dan tidak ada kata berpangku tangan melihat sesama saudaranya menderita/teraniaya. Dengan didasari tanggung jawab dipikulnya beban amanah untuk menyelamatkan harga dan martabat muslim lainnya, sehingga menjadikan dia sebagai pelita yang bersinar yang rahmatan lil alamin.

"Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, niscaya Allah SWT akan menutupi aibnya di dunia maupun di akhirat. Barangsiapa yang menghilangkan sebagian kesulitan seseorang, niscaya Allah akan menghilangkan baginya kesulitan dunia dan akhirat. Dan barangsiapa yang selalu menolong kebutuhan saudaranya, niscaya Allah akan menolong kebutuhannya." (HR. Muslim dan Tirmidzi).

Berbahagiaalah orang-orang yang suka berderma, karena orang lain yang ada disekelilingnya pasti akan merasakan kebahagiaan pula dekat dengannya, serta di dalam jiwa orang-orang suka berderma itu tersimpan harta yang berlimpah, berhati emas dan berjantungan mutiara. Berderma adalah memberikan sebagian harta kepada seseorang yang ukurannya tidak ditentukan. Berderma bagaikan pohon yang selalu disiram hingga berbuah yang subur, begitupun manfaatnya dapat membawa keharmonisan dan rezeki yang terus mengalir. Dengan berderma tidak akan membuat kita menjadi miskin, seperti pada sabda Rasulullah di bawah ini.

Sabda Rasulullah:

"Tidaklah harta itu berkurang disebabkan oleh berderma". (Riwayat Muslim).

Berderma semata-mata tidak hanya berkaitan dengan materi saja. Sebab, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, "setiap amal yang baik adalah sedekah". Maka, sedekah sesungguhnya identik dengan amal kebajikan. Bahkan Rasulullah SAW pun menyatakan senyum kepada saudaramu adalah sedekah. Penyebaran Covid-19 yang bersifat luar biasa dengan ditandai jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, maka Presiden mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

2. METODE

Metode kegiatan yang diberikan melalui bantuan dari satu tangan bisa meraih ke beberapa tangan dengan cara mengulurkan tangan melalui donasi kepada masyarakat yang membutuhkan di Kp. Cibulut Desa Cibogo Kecamatan Cisauk. Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara melalui daring maka kami langsung membuat kelompok

dalam membantu kesulitan para warga tersebut. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan:

1) Survey Awal

Kami melakukan survey kepada lingkungan di Kp. Cibulut Desa Cibogo Kecamatan Cisauk yang menggalang dana untuk para warga setempat yang membutuhkan. Setelah kami mendapatkan data warga setempat yang ada diperkampungan yang membutuhkan bantuan dikarenakan tidak mendapatkan penghasilan. Hal ini disebabkan karena tidak boleh melakukan kegiatan di luar rumah dan mereka tidak memiliki alat komunikasi yang memadai untuk melakukan pembelajaran daring.

2) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.

Setelah survey dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan. Adapun data yang kami dapatkan dari beberapa daerah di Kelurahan Pagedangan kami analisa dan kami distribusikan kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan bantuan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini kami memberikan donasi kepada Kelurahan Pagedangan untuk didistribusikan kepada warga sekitar yang terkena Dampak Covid-19 dan bantuan tersebut dibelikan sembako yang mereka butuhkan. Melalui media sosial, dana yang terkumpul kami berikan dan diserahkan melalui transfer ke ketua pelaksana dan langsung dibelikan sembako untuk segera didistribusikan kepada warga yang membutuhkan. Selain itu, Kami juga membantu dalam menggiatkan UKM dengan mengajak mereka bergabung dalam UMKM yang ada disekitar mereka. Sehingga ada pemasukan dan pengalaman yang baru dalam mendapatkan penghasilan yang halal dan berkah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk dari Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, beberapa Pemimpin Daerah yang meningkat penyebaran Covid-19 mengajukan PSBB ke kementerian Kesehatan. Pada tanggal 7 April 2020 Kementerian Kesehatan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01/07/MENKES/239/2020 tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Setelah dikeluarkan SK Menkes tersebut Gubernur DKI Jakarta mulai menerapkan PSBB di wilayah DKI Jakarta dari tanggal 10 April 2020 sampai dengan tanggal 23 April 2020. Apabila dalam waktu 14 hari tidak ada penurunan maka dapat diperpanjang lagi selama 14 hari berikutnya.

Hal tersebut diikuti beberapa Provinsi lainnya seperti Banten dan Jawa Barat. Peraturan tentang Pedoman PSBB dalam penanganan Coronavirus Disease atau Covid-19 berisi mengatur pembatasan di sektor pendidikan, tempat kerja, fasilitas umum dan ibadah, kegiatan budaya sampai moda transportasi, dan disebut paling akhir ini, termasuk penggunaan kendaraan pribadi, hingga protap angkutan roda dua berbasis online. Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam penanganan Covid19 diantaranya sebagai berikut:

a. Aktivitas di Luar Rumah

1) Penghentian sementara kegiatan di sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya/belajar di rumah.

- 2) Penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor dan diganti bekerja dirumah (Work From Home).
 - 3) Tempat ibadah di tutup untuk umum, ibadah di lakukan di rumah masing-masing.
 - 4) Penghentian sementara aktivitas penduduk di tempat/fasilitas umum dengan audiens di atas 5 orang.
 - 5) Penghentian sementara aktivitas sosial dan budaya yang menimbulkan kerumunan orang.
 - 6) Pembatasan penggunaan moda transportasi untuk pergerakan orang dan barang.
- b. Moda Transportasi
- 1) Untuk pemenuhan kebutuhan pokok
 - 2) Jaga jarak aman antar penumpang
 - 3) Jumlah penumpang dibatasi 50%
- c. Pengecualian seluruh kantor/instansi pemerintahan, baik pusat maupun daerah berdasarkan pengaturan dari kementerian terkait, BUMN/BUMD yang turut serta dalam penanganan Covid-19 dan/atau dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, pelaku usaha yang bergerak pada sektor:
- 1) Kesehatan
 - 2) Energi
 - 3) Bahan pangan/makanan/minuman
 - 4) Keuangan
 - 5) Perhotelan
 - 6) Pelayanan dasar, utilitas publik dan industri yang ditetapkan sebagai objek vital nasional dan objek tertentu
 - 7) Organisasi kemasyarakatan lokal dan internasional yang bergerak pada sektor kebencanaan dan atau social
 - 8) kebutuhan sehari-hari
 - 9) Industri strategis
 - 10) Logistik
 - 11) Konstruksi

Berderma adalah Bahasa yang netral. Konotasi positifnya berarti memberikan sesuatu pada yang membutuhkan, fakir miskin misalnya. Berdasarkan definisi ini, setidaknya ada dua komponen yang bisa ditarik. Unsur keikhlasan merujuk pada kualitas penderma. Terakhir adalah besaran harta atau tenaga yang memberikan manfaat bagi penerima. Berderma sangat dianjurkan karna sifat alamiah manusia yang memang sangat sulit berbagi, apalagi menjadi dermawan. Sebagian orang berpikir bahwa, jangankan untuk memberi kepada orang lain, untuk diri sendiri saja masih susah/kurang. Itu sebabnya banyak orang berpikir, sebaiknya menunggu sampai harta cukup dulu, baru kemudian berderma. Padahal dalam praktek, harta yang dikumpulkan itu malah tidak pernah cukup, selalu saja kurang sehingga berderma pun tertunda. Manfaat Berderma atau sedekah:

a. Menyucikan Diri

Dengan menyedekahkan harta yang dimiliki, dosa-dosa orang yang bersedekah akan dihapuskan. Hal ini tentu saja dapat juga jika dilakukan bersamaan dengan taubat atas dosa yang pernah diperbuat dan melakukan kebaikan-kebaikan lainnya. Lakukan kewajiban yang harus diikuti dan hindari larangan-Nya, maka kamu akan terhindar dari dosa dan mendapatkan pahala.

b. Pahala Berlipat Ganda

Bersedekah merupakan tindakan yang mulia dan sangat dihargai oleh Allah SWT. Imbalan bersedekah yang paling utama adalah mendapatkan pahala. Setelah melakukan sedekah, pahala yang sudah kamu miliki akan dilipatgandakan. Pahala yang didapat akan lebih besar lagi jika sedekah yang dilakukan benar-benar murni dari hati, tanpa ingin diketahui oleh orang lain sama sekali. Jadi, tidak ada unsur ria atau ingin menyombongkan harta yang disedekahkan.

c. Mendapat Imbalan Berlipat-lipat

Selain mendapat pahala dan membersihkan diri dari dosa, bersedekah juga akan mendatangkan rezeki yang berlimpah. Tidak perlu takut kehabisan harta atau jatuh miskin setelah bersedekah, karena Allah SWT sudah menjanjikan balasan rezeki yang berlipatganda, baik dalam bentuk uang atau rezeki lainnya yang tidak bisa dinilai dengan materi.

d. Terhindar dari Marabahaya

Berhubungan dengan poin sebelumnya, terhindarkan dari marabahaya merupakan salah satu jenis rezeki yang tidak dapat dihitung dengan materi. Terdapat dua sabda dari Rasulullah SAW, yaitu sedekah dapat menutup 70 pintu kejahatan dan bencana atau musibah tidak dapat mendahului sedekah.

e. Memberi Ketenangan Hati

Sedekah dapat menciptakan ketenangan hati. Ketika bersedekah, pasti akan muncul rasa senang karena telah memberi kepada mereka yang membutuhkan. Setelah itu, hati akan terasa lebih tenang dan lapang karena beban-beban terangkat dan digantikan dengan rasa senang karena telah membantu sesama.

f. Sebagai Jaminan Hari Akhir

Orang-orang yang bersedekah merupakan orang yang masuk ke dalam golongan yang akan mendapatkan naungan di hari akhir. Maksud dari pernyataan ini adalah ketika hari akhir datang dan tidak ada yang bisa melindungi dari panasnya matahari, orang yang melakukan sedekah dengan ikhlas sepanjang hidupnya akan berada di bawah naungan yang menyejukkan. Hal ini bisa didapatkan jika kamu bersedekah tanpa pamrih atau ria, benar-benar tulus karena ingin membantu sesama dan juga karena Allah SWT.

g. Terbebaskan dari Siksa Kubur

Ketika sudah berada dalam kubur dan menunggu hari kiamat datang, terdapat pertanyaan perihal duniawi yang harus kamu pertanggungjawabkan. Jika banyak melakukan hal yang dilanggar oleh Allah SWT dan tidak pernah berbuat baik, terdapat siksa kubur untuk membersihkan dosa-dosa di dunia. Pada saat ini sedang berlangsung, sedekah yang pernah dan sering kamu lakukan bisa menyelamatkanmu dari siksa kubur. Seperti apa yang Rasulullah SAW katakan dalam HR Thabrani:

“Sedekah akan memadamkan api siksaan di dalam kubur”.

h. Menyembuhkan Orang Sakit

Terdapat banyak orang yang sakit, namun hidup dalam ketidakcukupan atau bahkan kemiskinan. Dengan bersedekah ke orang yang membutuhkan, kamu bisa mengangkat beban mereka yang ingin berobat namun tidak memiliki uang.

i. Menambah Umur

Sedekah dipercaya dapat memperpanjang umur seseorang. Hal ini dikarenakan kualitas hidup akan meningkat jika sering melakukan sedekah, dengan membuat hati terasa tenang dan juga terhindar dari marabahaya dan segala bentuk kejahatan.

j. Meninggal dengan Tenang

Manusia tidak luput dari dosa dan kesalahan-kesalahan yang disengaja maupun tidak. Ketika bersedekah, kamu bisa memadamkan kemurkaan Allah SWT atas perbuatan dan kesalahan di dunia.

Maka dari itu, kegiatan ini membantu mereka untuk melakukan kegiatan kemitraan melalui pendistribusian sembako kepada para warga yang tidak mendapatkan penghasilan tersebut. Pemerintah menyarankan untuk melakukan kegiatan online sedangkan mereka alat komunikasinya masih terbelang belum memadai dan kuotanya tidak mencukupi. Selain itu, masyarakat yang juga masih di dalam perkampungan yang tidak memiliki alat komunikasi yang memadai juga. Sehingga tidak memungkinkan untuk penjualan online. Kami selaku Dosen Manajemen memiliki target dalam kegiatan ini untuk membantu kemitraan warga untuk meningkatkan kegiatan UMKM di daerahnya secara online, sehingga mereka bisa mendapatkan penghasilan dan mencukupi kebutuhannya.

Permasalahan Mitra yang merupakan Perdagangan. Dengan adanya Pandemi Covid-19 mereka tidak mendapatkan penghasilan dikarenakan semuanya tidak diizinkan untuk keluar rumah. Oleh karena itu Dosen Universitas Pamulang khususnya Program Studi Manajemen bekerjasama dengan RT setempat memberikan bantuan berupa pangan untuk para warga sekitar. Selain itu, kegiatan ini membantu mereka untuk melakukan kegiatan kemitraan melalui pendistribusian sembako kepada para warga sekitar yang tidak mendapatkan penghasilan tersebut. Pemerintah menyarankan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar melalui daring sedangkan mereka alat komunikasinya masih terbelang belum memadai dan kuotanya tidak mencukupi. Selain itu, masyarakat yang masih di dalam perkampungan yang tidak memiliki alat komunikasi yang memadai juga. Sehingga tidak memungkinkan untuk perdagangan secara online. Kami selaku Dosen Manajemen memberikan masukan kepada mereka untuk membantu warga sekitar untuk meningkatkan kegiatan UMKM di daerahnya, sehingga mereka bisa mendapatkan penghasilan dan mencukupi kebutuhannya.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UKM antara lain kurangnya permodalan, sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, pemasaran produk, iklim usaha, terbatasnya sarana dan prasarana, sifat produk yang ditawarkan, terbatasnya akses pasar dan lain-lain. Solusinya yaitu dengan beberapa strategi yang bisa dicoba untuk mengubah usaha konvensional yang masih mengandalkan cara lama dalam memulai usaha, untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha di situasi industri 4.0 saat ini.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu bisa menumbuhkan gotong royong dan interaksi sosial untuk mengembagkan UMKM di lingkungan Kp. Cibulut Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Tangerang. Dengan diadakannya PKM ini semoga bisa membantu para warga supaya terus berkembang dalam UMKM di era persaingan yang cukup keras. Harapan kami dalam melaksanakan PKM ini bisa memberikan respon positif dan pengembangan selanjutnya bisa benar-benar meningkat dan memantau hasil kegiatan yang sudah dilakukan oleh para warga kampung cibulut desa cibogo kecamatan cisauk kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. 2003. Berderma untuk Semua. Jakarta: Tiraju.
- BBC Travel dengan judul The law of generosity combatting coronavirus in Pakistan.
- Elga, A. Yusrianto. (2007) Menjadi Kaya dengan Sedekah, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Green, M. J., & Phillips, M. L. (2004). Social threat perception and the evolution of paranoia. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 28(3), 333–342.
doi:10.1016/j.neubiorev.2004.03.006
- Haqqi, Musthafa Syaikh Ibrahim. (2010). Sedekah Berbalas Kontan: Balasan Berlipat Terhindar Musibah, Solo: Aqwam Media Profetika.
- Moore, KennethD, 2005. *Effective Instructional Strategies, From Theory to Practice*, London: Sage Publications.
- Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Raihani, N. J., & Bell, V. (2019). An evolutionary perspective on paranoia. *Nature human behaviour*, 3(2), 114–121.
- UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236).